

Pengembangan Media Papan Tali Materi Menulis Kalimat pada Siswa Kelas III SDN Lirboyo 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021

Zul Afriza Fuadi¹, Rian Damariswara², Susi Damayanti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email: 29izazulafriza@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan, bahwa guru pada kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran kedudukan media pembelajaran memiliki peranan penting karena dapat mempermudah proses pembelajaran seperti membuat suasana belajar yang tidak menarik menjadi menarik, siswa kurang memahami terkait unsur kalimat pada materi menulis kalimat. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran pada materi menulis kalimat. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kevalidan produk pengembangan media Pembelajaran Papan Tali pada materi menulis kalimat siswa kelas III SDN Lirboyo 2 Kota Kediri ?. (2) Bagaimana kepraktisan pengembangan Media Pembelajaran Papan tali pada materi menulis kalimat kelas III? . Tujuan penelitian ini unuk meningkatkan pemahan siswa pada materi menulis kalimat dengan menggunakan media papan tali. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model penelitian ADDIE yang meliputi 5 tahap yaitu (1) Analisis, (2)Desain, (3) Pengembangan, (4) Penerapan, (5) Evaluasi. Subjek penelitian ini siswa kelas III SDN Lirboyo 2 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan 2 teknik analisis data yakni teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil validasi media dan materi. Sedangkan analisis ada kuantitatif diperoleh dari total skor dari validasi media, validasi materi dan angket respon guru. Pengembangan ini menghasilkan produk berupa media papan tali . Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Media papan tali menulis kalimat dinyatakan valid dan dapat digunakan karena memperoleh hasil validitas media sebesar 80% menyatakan sangat setuju dan hasil validasi perangkat pembelajaran sebesar 88%. (2) Media papan tali dinyatakan praktis dengan memperoleh respon guru dengan hasil 80% dinyatakan praktis dengan catatan penggunaan media dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci: Media Papan Tali, Menulis Kalimat, Bahasa Indonesia.

Abstract

This research is motivated by the results of observations, that teachers in learning activities still use the lecture method. In learning the position of the learning media has an important role because it can facilitate the learning process such as making an uninteresting learning atmosphere interesting, students do not understand the sentence elements in the sentence writing material. This is due to the lack of use of learning media in sentence writing material. The problems of this research are (1) How is the product validity of Rope Board Learning media development on the material of writing sentences for third grade students of SDN Lirboyo 2 Kediri City?. (2) How is the practicality of developing Learning Media Ropeboard on the material for writing sentences for class III? . The purpose of this study was to improve students' understanding of the material in writing sentences using rope board media. This research is a type of research and development using the ADDIE research model which includes 5 stages, namely (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) application, (5) evaluation. The subjects of this study were third grade students of SDN Lirboyo 2, Kediri City. This study uses 2 data analysis techniques, namely qualitative data analysis techniques and quantitative data analysis techniques. Qualitative data analysis was obtained from the

results of media and material validation. While there is a quantitative analysis obtained from the total score of media validation, material validation and teacher response questionnaires. This development produces a product in the form of rope board media. The conclusions of the results of this study are (1) The rope board media writing sentences is declared valid and can be used because it obtains media validity results of 80% stating strongly agree and the results of learning device validation by 88%. (2) The rope board media was declared practical by obtaining a teacher response with 80% results being declared practical with a note that the use of media could improve students' understanding.

Keywords: Rope Board Media, Writing Sentences, Indonesian.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah alat yang digunakan dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari dengan individu ataupun kelompok yang berupa tekanan, nada, dan irama. Salah satu bentuk keterampilan dalam Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah menulis kalimat. Menulis adalah pengungkapan pikiran dan perasaan yang memberikan manfaat dan dapat digunakan secara terus-menerus. Sementara kalimat adalah bahasa terkecil berbentuk lisan atau tulisan yang berisi pikiran yang utuh. Dalam setiap kalimat mengandung ide dan gagasan dari penulis terkait segala sesuatu yang dipelajarinya, yang didasarkan pada pemikiran dari penulis itu sendiri.

Dalam menulis kalimat biasa diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca. Berdasarkan hasil observasi di SDN Lirboyo 2 Kota Kediri terdapat tiga permasalahan pada materi menulis kalimat diketahui bahwa terdapat 3 hal yang menyebabkan pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia kurang optimal. Pertama, siswa kurang memahami terkait unsur kalimat pada materi menulis kalimat. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran pada materi menulis kalimat. Kedua, kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia cenderung monoton dan kurang jelas. Guru hanya menggunakan pembelajaran dengan model ceramah sementara siswa hanya bertindak pasif menerima apa yang disampaikan guru saja. Ketiga, guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga siswa kurang bisa atau lambat dalam memahami materi yang diajarkan.

Permasalahan dapat diselesaikan dengan media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Selain itu media pembelajaran juga berfungsi untuk menunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh Ismawati (2012:103) bahwa "Media adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima pesan". Munadi (2013:7) menyatakan bahwa "Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif". Media pembelajaran digunakan sebagai penghubung dari sumber kepada penerima sehingga proses belajar dapat kondusif, efektif, dan efisien. Pembelajaran dikatakan kondusif, efektif, dan efisien jika tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

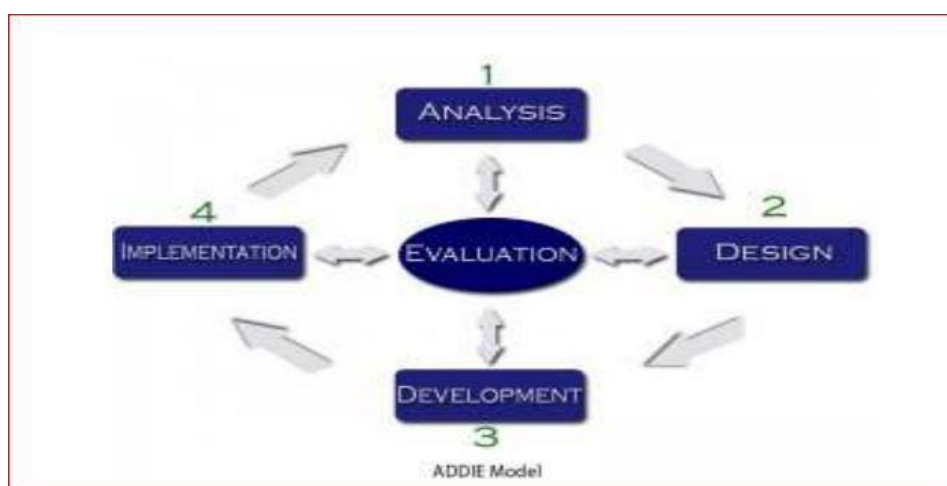
Media papan tali merupakan suatu jenis media nonproyeksi yang dalam penggunaannya tidak memerlukan listrik dan di dalamnya terdapat kartu kata. Hal ini didukung oleh Sadirman (2010:6) yang menyatakan bahwa kartu kata adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar. Adapun kelebihan dari media papan tali adalah memudahkan siswa dalam membaca kalimat tanpa mengeja terlebih dahulu, meningkatkan minat siswa dalam belajar dan memudahkan siswa dalam memahami unsur-unsur dalam kalimat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami mengangkat judul "pengembangan media papan tali pada materi menulis kalimat kelas III SDN Lirboyo 2 Kota Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan produk pengembangan

media pembelajaran papan tali pada materi menulis kalimat siswa kelas 3 SDN Lirboyo 2 Kota Kediri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media papan tali pada materi menulis kalimat kelas III SDN Lirboyo 2 Kota Kediri. Pada penelitian pengembangan media ini, menggunakan model pengembangan ADDIE. Adapun langkah dalam model ADDIE dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Menurut Tegeh, Jampel dan Pudjawan (2014:41), “Model penelitian ADDIE merupakan suatu desain sistem pembelajaran yang sistematis”

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Lirboyo 2 Kota Kediri, dengan melibatkan satu orang guru kelas III di SDN tersebut sebagai sumber informasi penelitian. Subjek penelitian dipilih berdasarkan permasalahan bahwa hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat masih kurang dari KKM. Pada tahap pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik wawancara dengan guru kelas III SDN Lirboyo 2 Kota Kediri, angket validasi media, angket validasi materi dan angket respon guru. Pada tahap pengumpulan data juga menggunakan beberapa jenis angket, antara lain:
Angket validasi materi oleh ahli materi

Dari hasil validasi materi yang dilakukan oleh validator materi mendapatkan nilai skor sebesar 80% yang berarti materi dapat digunakan dalam pembelajaran.

Pada penghitungan angket respon guru ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \frac{28}{35} \times 100\% = 80\%.$$

Dari hasil tersebut maka, media dikatakan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan R&D (*Research and Development*). Penelitian R&D merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*needs assessment*), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (*development*) untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan R&D karena dalam penelitian ini akan menghasilkan produk yang berupa media pembelajaran papan tali pada materi menulis kalimat kelas III SDN Lirboyo 2 Kota Kediri. Berdasarkan penelitian pengembangan media papan tali ini diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil uji ahli media mendapatkan hasil 80 % → valid

Dalam uji ahli media ini terdapat sepuluh indikator. Adapun rincian skor dari hasil uji ahli media, sebagai berikut:

Pada indikator pertama judul media pembelajaran sesuai dengan materi menulis kalimat memperoleh skor nilai 4 yang berarti baik. Judul media papan tali sesuai dengan materi menulis kalimat. Pada media papan tali terdapat kata-kata yang dapat disusun menjadi kalimat sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sesuai dengan aturan penulisan kalimat yang tepat.

Pada indikator kedua kesesuaian ukuran media pembelajaran papan tali memperoleh skor 4 yang berarti baik. Pada media papan tali ini menggunakan ukuran 60cm x 60cm. Selain itu dibagian tengah papan diberi engsel sehingga mudah untuk dibawa.

Pada indikator ketiga kemenarikan desain media pembelajaran papan tali memperoleh skor 4 yang berarti baik. Pada desain media ini menggunakan bahan triplek yang dibungkus dengan kain flanel berwarna orange. Diatas kain flanel terdapat susunan kata yang dijepitkan pada tali. Kata-kata tersebut dapat disusun menjadi kalimat dengan unsur kalimat yang bervariasi. Adapun variasi unsur kalimat meliputi: SPOK, SPK, SP Pelengkap dan SPO.

Pada indikator keempat kesesuaian dalam penggunaan background papan tali memperoleh skor 4. Pada background media hendaknya menggunakan warna yang cerah. Dalam media papan tali ini menggunakan background berupa kain flanel berwarna orange.

Pada indikator kelima kesesuaian tata letak penataan paku dan tali pada papan tali memperoleh skor 4. Pada point ini paku diletakkan pada tepi kanan dan kiri sebanyak empat deret. Kemudian tali diikatkan ada paku yang ada ditepi kanan dan kiri papan.

Pada indikator keenam kesesuaian dalam pemilihan bahan yang digunakan memperoleh skor 4. Pada pengembangan media papan tali ini menggunakan antara lain: bahan papan triplek, engsel, kain flanel, kartu kata yang sudah dilaminating dan paku. Dengan bahan bahan tersebut media dapat tahan lama dan tidak mudah rusak.

Pada pertanyaan ketujuh kesesuaian dalam pemilihan bentuk yang sederhana, menarik dan mudah memperoleh skor 4. Media papan tali ini berbentuk persegi panjang dengan kain pamel diatasnya.

Pada indikator kedelapan fleksibilitas penggunaan media papan tali. Pada fleksibilitas penggunaan media ini memperoleh skor 4. Media mudah untuk digunakan dengan menyangkutkan kartu kata kemudian dijepit pada tali.

Pada indikator kesembilan kesesuaian warna media paan tali. Pada media papan tali ini menggunakan kain flanel berwarna orange sehingga terkesan cerah. Pada keseimbangan warna ini memperoleh skor 4.

Dan pada indikator yang terakhir kelayakan kualitas bahan yang digunakan pada media papan tali. Pada media papan tali ini menggunakan bahan kayu sebagai list bagian tepi media dan triplek dengan ketebalan 1 cm.

Dari hasil uji validasi media mendapat jumlah skor 40 jika dikonfersikan dengan rumus :

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Memperoleh skor 80% . Skor ini termasuk dalam kriteria valid. Sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada materi menulis kalimat di SD kelas III.

2. Hasil uji ahli materi mendapatkan hasil 88 % → sangat valid

Pada angket uji ahli materi, terdapat sepuluh indikator. Adapun hasil uji ahli materi sebagai berikut. Indikator pertama kesesuaian materi dalam pengembangan media

papan tali memperoleh skor 5 dengan keterangan materi sesuai dengan media yang telah dikembangkan.

Indikator kedua kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif siswa. Pada indikator ini memperoleh skor 4. Adapun keterangan dari validator materi adalah penyesuaian materi dan tingkat berfikir siswa sudah tampak materi yang disajikan.

Indikator ketiga kejelasan struktur materi. Pada indikator ini memperoleh skor 4. Adapun struktur materi mencakup pengertian kalimat, ciri-ciri kalimat yang baik, penggunaan kalimat yang baik dan benar serta syarat kalimat dikatakan efektif.

Indikator keempat kejelasan isi materi. Materi yang disajikan cukup jelas. Pada indikator ini memperoleh skor 4 yang masuk dalam kategori skor baik.

Indikator kelima kesesuaian materi dengan soal-soal yang diberikan. Pada indikator ini memperoleh skor 5. Adapun keterangan dari validator adalah pembuatan kisi-kisi telah disesuaikan dengan soal yang akan dibuat evaluasi.

Indikator keenam, kemudahan penggunaan papan tali dalam pembelajaran. Pada indikator ini memperoleh skor 5. Adapun keterangan dari validator adalah Media papan sangat mudah digunakan, tetapi alangkah baiknya untuk dilengkapi dengan cara pemakaian media, kemudian sudah dilakukan proses revisi.

Indikator ketujuh, media papan tali dapat meningkatkan pemahaman siswa. Pada indikator ini memperoleh skor 4 (baik). Media papan tali dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait materi menulis kalimat yang baik dan benar.

Indikator kedelapan, bahasa sesuai dengan ejaan. Pada indikator ini memperoleh skor 4. Dalam aspek bahasa yang digunakan dalam materi, menggunakan bahasa baku dan mudah untuk dipahami.

Dan pada indikator yang terakhir, kemampuan media papan tali dalam memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada indikator yang terakhir ini memperoleh skor 5. Media papan tali sangat baik digunakan untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi menulis kalimat.

Dari hasil uji validasi materi mendapat jumlah skor 40, jika dikonfersikan dengan rumus :

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Memperoleh skor 88 %. Skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid sehingga tidak perlu dilakukan proses revisi.

Selain valid media papan tali harus praktis. Media papan tali dikatakan praktis didasarkan pada angket respon guru. Adapun hasil dari angket respon guru terkait dengan media papan tali sebagai berikut.

Pada angket respon guru ini dibagi menjadi empat aspek. Aspek pertama adalah variasi penyajian dibagi menjadi dua pernyataan. Point pertama keterpaduan materi dengan media pembelajaran, memperoleh skor 4 dalam kategori skor baik. Pada poin pertama ini media papan tali disangat cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis kalimat.

Dan pertanyaan kedua adalah uraian materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami dengan menggunakan media papan tali, memperoleh skor 4 dalam kategori skor baik. Uraian materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami dengan menggunakan media Papan tali.

Aspek kedua adalah efektifitas. Pada efektifitas media, terdapat dua pertanyaan. Pertanyaan pertama, penggunaan media papan tali dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi menulis kalimat, memperoleh skor 4 dalam kategori skor baik. Media papan tali baik digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi menulis kalimat. Pertanyaan kedua, Media pembelajaran *papan tali* dapat membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, memperoleh skor 4 dalam kategori baik. Melalui media papan tali ini siswa akan lebih aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Aspek ketiga adalah keterlaksanaan. Pada aspek keterlaksanaan, dibagi menjadi dua pertanyaan. Pertanyaan pertama kerelevanan sebagai media pembelajaran papan tali,

memperoleh skor 4 dalam kategori baik. Media papan tali dinilai cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Pertanyaan kedua Fleksibilitas penggunaan media papan tali, memperoleh skor 4 dalam kategori baik. Media papan tali sangat mudah untuk digunakan dan kegiatan pembelajaran.

Dan Aspek yang terakhir adalah tampilan media. Tampilan media meliputi warna, bentuk dan ukuran. Adapun tampilan warna, bentuk dan ukuran menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran memperoleh skor 4 dalam kategori baik. Pada media ini menggunakan papan triplek berbentuk persegi panjang berukuran 60cmx60cm, kemudian dibagian tengahnya diberi engsel sehingga bisa dibuka tutup. Selain itu juga terdapat kotak kartu kata di bagian pojok kanan atas sebagai tempat kartu kata, tali yang dibentangkan dari bagian tepi kanan dan kiri papan yang digunakan untuk menjepitkan kartu kata yang akan digunakan untuk kalimat.

Dari hasil angket respon guru memperoleh skor 28, jika dikonfersikan dengan rumus :

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \dots$$
$$= \frac{28}{35} \times 100\% = 80\%$$

Keterangan:

P : Nilai aspek validitas

TSe : Skor perolehan

TSh : Skor Maksimal

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil 80% yang berarti media papan tali dikatakan valid dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan : Kevalidan pengembangan media papan tali dapat dilihat dari hasil validasi media yang dilakukan oleh validator media yaitu Dr.Aan Nurfahrudianto, M.Pd dan validator materi yaitu Marista Dwi Rahmayantis, M. Pd, validasi media papan tali mendapatkan nilai sebesar 80%. Sementara itu validasi materi mendapatkan nilai sebesar 88%. Dengan demikian media dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain valid, media papan tali juga harus praktis. Kepraktisan pengembangan media papan tali dapat dilihat dari hasil angket respon guru yang dilakukan oleh guru kelas III yaitu Diah Retnaningtyas, S.Pd. SD, mendapatkan nilai sebesar 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
Jakarta: Prenada Media Group
- Smaldino E.Sharon. 2011. *Intruactional Technology &Media For Learning*. Jakarta: Prenada Media Group
- Subana M, Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Purnama Setia
- Tegeh, Made, Jampel Nyoman I dan Pudjawan Ketut. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Media.